

ABSTRAK

ANALISIS BERDASARKAN *FRAMEWORK SOCIO-TECHNICAL FOR DIGITAL CONTACT TRACING* DARI APLIKASI DAN WEBSITE UNTUK PENANGANAN COVID-19 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Danu Tirta Nadi¹, Mardhani Riasetiawan², Lutfan Lazuardi³ Guardian Yoki Sanjaya³

Latar Belakang: Munculnya banyak aplikasi *contact tracing* yang dikembangkan dengan cepat dan mengambil sumber data publik, banyak pengembang yang tidak memperhatikan aspek sosial dan ekonomi yang berdampak pada hak fundamental, privasi, keadilan. Oleh karena itu penting untuk dilakukan analisis terkait dengan kegunaan, kebutuhan, dan efektivitas dari aplikasi yang memiliki fitur *contact tracing*, serta dampak pada sistem sosial ekonomi, mengingat aplikasi yang memiliki fitur *contact tracing* dapat dijadikan contoh untuk penggunaan teknologi invasif serupa di masa mendatang, bahkan setelah pandemic COVID-19. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan Analisis berdasarkan Framework Socio-Technical for Digital *Contact tracing* dari Aplikasi dan Website untuk Penanganan COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metodologi: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan deskreview dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk melihat pengembangan inovasi digital COVID-19

Hasil Penelitian: Penyebaran COVID-19 semakin masif melatarbelakangi beberapa sektor untuk memberikan inovasi digital terkait Aplikasi *Contact tracing* Perbandingan Aplikasi *Contact tracing* COVID-19 yang Digunakan oleh Publik didapati bahwa aplikasi PeduliLindungi memiliki jumlah pengguna terbanyak jika dibandingkan oleh aplikasi Jogja Pass, Cared+, dan Bersatu Lawan COVID-19. Sehingga dapat diketahui bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi yang penggunaannya paling tinggi di masyarakat. Banyaknya pengembang aplikasi *contact tracing* yang tersedia terdapat tumpang tindih aplikasi *contact tracing* Milik Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat didapati tujuan yang menyerupai antara satu aplikasi dengan aplikasi lainnya. Dalam hal ini aplikasi yang dimiliki oleh pemerintah pusat yaitu aplikasi PeduliLindungi lebih diutamakan penggunaannya dilihat dari cakupan pengguna dan dari kekuatan kebijakan yang mengatur aplikasi tersebut.

Kesimpulan: Penggunaan aplikasi Jogja Pass menjadi salah satu cara yang dipilih Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menekan angka penularan COVID – 19 di DIY namun aplikasi Jogja Pass perlu dipertimbangkan untuk digunakan di masyarakat karena secara implikasi baik dari segi fitur, fungsi dan keamanan yang didapatkan masih tergolong sedikit bagi masyarakat dibandingkan dengan aplikasi milik pemerintah pusat yaitu aplikasi PeduliLindungi kemudian Peran dari sektor kesehatan belum banyak terlibat dalam pengembangan aplikasi Jogja Pass sehingga tidak adanya integrasi data yang baik dari Kominfo dengan

Dinas Kesehatan maupun sebaliknya dan Penggunaan *Framework Socio-Technical for Digital Contact tracing* dapat mengevaluasi penggunaan aplikasi untuk *contact tracing*.

Kata Kunci: *Contact tracing, Jogja Pass, Framework Socio-Technical for digital contact tracing*

ABSTRACT

ANALYSIS BASED ON THE SOCIO-TECHNICAL FRAMEWORK FOR DIGITAL CONTACT TRACING FROM APPLICATIONS AND WEBSITES FOR HANDLING COVID-19 IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Danu Tirta Nadi¹, Mardhani Riasetiawan², Lutfan Lazuardi³ Guardian Yoki Sanjaya³

Background: The emergence of many *contact tracing* applications that are developed quickly and take public data sources, many developers do not pay attention to social and economic aspects that have an impact on fundamental rights, privacy, justice. Therefore, it is important to conduct an analysis related to the usability, need, and effectiveness of applications that have *contact tracing* features, as well as the impact on the socio-economic system, considering that applications that have *contact tracing* features can be used as examples for the use of similar invasive technologies in the future, even after the COVID-19 pandemic. To support this, an analysis based on the Socio-Technical Framework for Digital *Contact tracing* is needed from Applications and Websites for Handling COVID-19 in the Special Region of Yogyakarta.

Methods: : This type of research uses a qualitative approach with a deskreview and interview analysis model. The desk review carried out was to look at documents from the development and digital innovation of COVID-19.

Results: The Spread of COVID-19 is Increasingly Massive Behind Several Sectors to Provide Digital Innovation related to *Contact tracing* Applications A comparison of the COVID-19 *Contact tracing* Applications Used by the Public found that the PeduliLindung application has the highest number of users when compared to the Jogja Pass, Cared+, and Bersatu Against COVID- 19. So it can be seen that the PeduliLindung application is the application with the highest use in the community. The number of *contact tracing* application developers available, there are overlapping *contact tracing* applications belonging to the Regional Government and the Central Government, which have similar purposes between one application and another. In this case, the application owned by the central government, namely the PeduliLindung application, prioritizes its use in terms of user coverage and the strength of the policies governing the application.

Conclusion: The use of the Jogja Pass application is one of the methods chosen by the Yogyakarta Special Regional Government in reducing the transmission rate of COVID-19 in DIY, but the Jogja Pass application needs to be considered for use in the community because the implications both in terms of features, functions and security are still relatively small for the community. the community compared to the application belonging to the central government, namely the PeduliLindung application then the role of the health sector has not been much involved in the development of the Jogja Pass application so that there is no good data integration

from Kominfo with the Health Office or vice versa and the use of the Socio-Technical Framework for Digital *Contact tracing* can evaluate the use application for *contact tracing*.

Keyword: *Contact tracing, Jogja Pass, Framework Socio-Technical for digital contact tracing*